

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perguruan Tinggi yang memiliki akreditasi program studi akuntansi A di Yogyakarta, meliputi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Universitas Teknologi Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Universitas Atmajaya dan Universitas PGRI Yogyakarta. Sedangkan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi dengan akreditasi program studi A di Yogyakarta.

B. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, yang diperoleh langsung oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi (Sekaran dan Bougie, 2017).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel non random dimana peneliti menentukan ciri-ciri atau persyaratan khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan dari

penelitian tersebut. (Anwar Hidayat, <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>, diunduh pada Kamis, 24 Mei 2018 jam 04.05 wib). Adapun sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sedang atau telah mengikuti mata kuliah etika profesi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survey yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (independen). Variabel ini merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian (Sekaran dan Bougie, 2017). Persepsi etis mahasiswa akuntansi merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Persepsi etis ini berkaitan dengan penafsiran mahasiswa akuntansi mengenai etika akuntan.

Persepsi etis mahasiswa akuntansi ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian Oktaviana, dkk (2018). Kuesioner tersebut terdiri dari 4 item pertanyaan dengan 5 point skala likert. Skala 1 berarti sangat etis, sedangkan skala 5 berarti sangat tidak etis.

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab adanya variabel terikat (Sekaran dan Bougie, 2017). Adapun variabel independen dalam penelitian ini meliputi kecerdasan intelektual, tingkat religiusitas, *love of money*, dan budaya etis organisasi.

1) Kecerdasan Intelektual (IQ)

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah. Kecerdasan ini biasanya diwujudkan dalam kemampuan penalaran, daya ingat dan kemampuan visual dan verbal. Kecerdasan intelektual dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan perolehan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Indeks Prestasi Kumulatif ini terbagi menjadi 5 skala. Skala 1 berarti sangat buruk dan skala 5 berarti sangat baik.

2) Tingkat Religiusitas.

Tingkat religiusitas merupakan suatu tingkatan pemahaman dan penghayatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian Basri (2015). Instrumen ini menggunakan skala likert 5 point dengan 7 item pertanyaan. Skala 1 berarti sangat tidak setuju (SSS) dan skala 5 berarti sangat setuju (SS). Semakin tinggi skor yang diperoleh seseorang, maka semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang.

3) *Love of Money*

Love of money merupakan sikap kecintaan seseorang kepada uang. Sikap cinta seseorang terhadap uang ini menyebabkan seseorang menilai tinggi uang. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner yang diadopsi dari penelitian Tang *et al.*, (2006).

Kuesioner ini terdiri 15 item pertanyaan dengan menggunakan skala likert 4 point. Skala 1 berarti sangat tidak setuju (STS) dan skala 4 berarti sangat setuju (SS). Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka tingkat kecintaan seseorang terhadap uang juga akan meningkat.

4) Budaya Etis Organisasi.

Budaya etis organisasi merupakan pandangan luas tentang persepsi karyawan pada tindakan etis pimpinan yang menaruh perhatian pentingnya etika di perusahaan dan akan memberikan penghargaan atau sanksi atas tindakan tidak bermoral (Istiqamah, 2016). Pada penelitian ini budaya etis organisasi diasumsikan dalam budaya kampus yang dapat mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Budaya etis organisasi diukur dengan menggunakan kuesioner modifikasi yang diadopsi dari penelitian Hunt *et al.*, (1989). Kuesioner ini terdiri dari 5 item pertanyaan dengan skala likert 5 point. Skala 1 berarti sangat tidak setuju (SSS) dan skala 5 berarti sangat setuju (SS). Semakin tinggi skor yang diperoleh seseorang, maka semakin tinggi tingkat budaya etis organisasi tersebut.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang digunakan untuk menggambarkan dan mendiskripsikan data yang telah dikumpul. Uji statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan melihat nilai signifikansi pada *Pearson Corellation*. Item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai signifikansi pada *Pearson Corellation* $> 0,05$.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari jawaban responden atas pertanyaan kuesioner. Pengujian ini dilakukan setelah uji validitas yang mana kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responen konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Pengujian ini dilakukan dengan melihat koefisien *alpha cronbach*, jika hasil menunjukkan angka $> 0,70$ maka dapat dikatakan instrument tersebut reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang berguna untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas yang digunakan adalah dengan melihat nilai sig pada *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai sig $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2013)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ditemukan hubungan antar variabel independen dalam model regresi yang dibuat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen. Sebaliknya apabila nilai VIF >10 dan atau nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka antara variabel independen mengandung multikolinearitas (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik. Uji ini mengetahui apakah di dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan

variance dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik yaitu model yang tidak terkena heteroskedasitas atau disebut dengan model homoskedasitas. Model regresi disebut model homoskedasitas apabila *variance* dan residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap. Uji heteroskedasitas dilihat dari nilai signifikansi dalam regresi residual. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka variabel terbebas dari heteroskedasitas.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Uji analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji hipotesis satu sampai dengan hipotesis empat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen kecerdasan intelektual (KI), tingkat religiusitas (TR), *love of money* (LOM) dan budaya etis organisasi (BEO) berpengaruh terhadap variabel dependen persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y).

Model regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1KI + \beta_2TR + \beta_3LOM + \beta_4BEO + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

KI = Kecerdasan Intelektual

TR = Tingkat Religiusitas

LOM = *Love of Money*

BEO = Budaya Etis Organisasi

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai R^2 . Besaran nilai R^2 adalah nol dan satu. Apabila nilai R^2 mendekati nol maka variabel dependen dijelaskan variabel independen secara terbatas. Sedangkan apabila nilai R^2 mendekati satu maka variabel dependen dijelaskan variabel independen dengan seluruh informasi yang dibutuhkan (Sekaran dan Bougie, 2013).

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Nilai F)

Uji signifikan simultan merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis terdukung, artinya variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis tidak terdukung, yang mana variabel

independen secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Regresi Berganda (Uji Nilai t)

Uji koefisien regresi berganda digunakan untuk mengetahui secara parsial seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menguji nilai t persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan menggunakan nilai signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis terdukung, artinya variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis tidak terdukung, yang artinya variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.